

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain : Jenis Kelamin, masa kerja, dan pendidikan terakhir.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai jenis kelamin, Karyawan Hotel Asoka Luxury Bandar Lampung. Berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 4.1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki - Laki	35	77,8 %
Perempuan	10	22,2 %
Jumlah	45	100

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan table diatas 4.1 Responden Berdasarkan Hasil Jenis Kelamin dapat dilihat bahwa Karyawan Hotel Asoka Luxury Bandar Lampung paling banyak berjenis kelamin Laki-Laki sebanyak 35 orang atau sebesar 77,8%.

2. Pendidikan Terakhir Responden

Gambaran umum mengenai pendidikan terakhir responden, Karyawan Hotel Asoka Luxury Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SMA	35	77,8 %
D3	2	4,4 %
S1	8	17,8 %
Jumlah	45	100

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan table diatas 4.2 Responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat bahwa Karyawan Hotel Asoka Luxury Bandar Lampung dengan responden pendidikan SMA sebanyak 35 orang atau 77,8% dan responden responden dengan pendidikan Diploma sebanyak 2 orang atau 4,4% dan yang terakhir responden dengan pendidikan S1 8 orang atau 17,8%. Artinya karyawan pada Hotel Asoka Luxury Bandar Lampung didominasi oleh karyawan yang pendidikan terakhirnya SMA sebanyak 35 orang atau 77,8%.

3. Masa Kerja Responden

Gambaran umum mengenai masa kerja responden Karyawan Hotel Asoka Luxury Bandar Lampung sebagai berikut :

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah	Presentase
< 1 Tahun	1	2,2 %
1-3 Tahun	19	42,2 %
> 3 Tahun	25	55,6 %
Jumlah	45	100

Sumber : Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas 4.3 Responden berdasarkan masa kerja responden mas kerja diketahui bahwa masa kerja karyawan > 3 tahun menempati posisi tertinggi sebanyak 25 orang atau 55,6% ,sedangkan masa kerja 1-3 tahun sebanyak 19 orang atau 42,2% dan yang terakhir masa kerja < 1 tahun sebanyak 1 orang atau 2,2%. Artinya karyawan pada Hotel Asoka Luxury Bandar Lampung didominasi oleh karyawan yang memiliki masa kerja > 3 tahun sebanyak 25 orang atau 55,6%.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi hasil penelitian adalah tanggapan responden yang telah mengisi kuesioner mengenai Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap kinerja karyawan Hotel Asoka Luxury Bandar Lampung. Akan dilihat mengenai kecenderungan jawaban responden masing-masing variabel penelitian, kecenderungan jawaban responden ini dapat dilihat dari masing-masing variabel. Informasi yang diperoleh dengan skala liket berupa skala likert b,oleh karena itu terdapat hasilnya dapat dibuat rangking tanpa dapat diketahui berapa besarnya selisih antara satu tanggapan yang lain.

Dalam penelitian ini pemberian skor berdasarkan skala likert untuk jawaban responden dapat diurutkan.

- a. Sangat Setuju (SS) : Diberi skor 5
- b. Setuju (S) : Diberi skor 4
- c. Cukup Setuju (CS) : Diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) : Diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju : Diberi skor 1

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Responden Variabel Disiplin Kerja (X1)

NO	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		1 (STS)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya hadir diperusahaan tepat waktu setiap hari	10	22,2%	26	57,8%	9	20,0%	0	0%	0	0%
2	Saya meminta izin apabila tidak bisa masuk kerja	10	22,2%	30	66,7%	5	11,1%	0	0%	0	0%
3	Saya mampu mencapai standar kehadiran dikantor sebesar 85%	15	33,3%	26	57,8%	4	8,9%	0	0%	0	0%
4	Saya bekerja sesuai dengan standar kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan	14	31,1%	26	57,8%	4	8,9%	1	2,2%	0	0%
5	Saya berhati – hati dalam melakukan tindakan ketika sedang bekerja	16	35,6%	22	48,9%	7	15,6%	0	0%	0	0%
6	Saya mengenakan pakaian sesuai peraturan yang berlaku di perusahaan	12	26,7%	23	51,1%	9	20,0%	1	2,2%	0	0%

7	Saya telah membangun komunikasi yang baik dalam bekerja sesuai dengan etika bekerja	13	28,9%	25	55,6%	7	15,6%	0	0%	0	0%
8	Saya memanfaatkan fasilitas perusahaan dengan maksimal dan baik	12	26,7%	28	62,2%	5	11,1%	0	0%	0	0%
9	Saya menyelesaikan semua tugas dengan penuh tanggung jawab	16	35,6%	25	55,6%	4	8,9%	0	0%	0	0%
10	Saya berhati-hati dan bertanggung jawab dalam menggunakan fasilitas kantor	14	31,1%	25	55,6%	5	11,1%	1	2,2%	0	0%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh hasil jawaban dari 45 responden variabel Disiplin Kerja, pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju (SS) terdapat pada pernyataan 5 dan 9 sebanyak 16 responden. Dan pernyataan yang paling rendah pada pernyataan 1 dan 2 dengan sebanyak 10 responden.

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X2)

NO	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		1 (STS)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya merasa penataan letak tempat kerja yang diberikan perusahaan sudah baik, sehingga tidak mengganggu aktivitas kerja	28	62,2%	14	31,1%	3	6,7%	0	0%	0	0%
2	Saya merasa fasilitas yang diberikan perusahaan sudah baik	31	68,9%	11	24,4%	2	4,45%	0	0%	1	2,2%

3	Saya merasa prosedur kerja yang ditetapkan sudah baik	33	73,3%	12	26,7%	0%	0	0	0%	0	0%
4	Saya merasa peralatan yang disediakan perusahaan sudah lengkap untuk digunakan dalam melakukan pekerjaan	31	68,9%	14	31,1%	0	0%	0	0%	0	0%
5	Saya merasa penerangan ditempat kerja sudah memadai	34	75,6%	11	24,4%	0	0%	0	0%	0	0%
6	Saya merasa sirkulasi udara ditempat kerja sudah baik	35	77,8%	10	22,2%	0	0%	0	0%	0	0%
7	Saya merasa tempat saya bekerja tidak ada suara bising	36	80,0%	8	17,8%	1	2,2%	0	0%	0	0%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh hasil jawaban dari 45 responden variabel lingkungan kerja fisik, pernyataan yang terbesar dengan jawaban sangat setuju (SS) terdapat pada pernyataan 7 dengan jumlah 36 responden (80,0%). Sementara pernyataan yang paling rendah pada pernyataan 1 dengan jumlah responden sebanyak 28 (63,2%).

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja Karyawan (Y)

NO	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		1 (STS)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya membuat target waktu untuk penyelesaian pekerjaan dan kegiatan	7	15,6%	25	55,6%	12	26,7%	1	2,2%	0	0%
2	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sebelum tenggat waktu yang ditentukan	12	26,7%	24	53,3%	8	17,8%	1	2,2%	0	0%
3	Saya mampu menentukan dan mengatur prioritas kerja secara efektif	10	22,2%	26	57,8%	7	15,6%	2	4,4%	0	0%
4	Saya memperhitungkan waktu dalam setiap penyelesaian tugas kerja yang diberikan	10	22,2%	19	42,2%	15	33,3%	1	2,2%	0	0%
5	Saya berinovasi dan berinisiatif sendiri untuk mencapai target kerja yang ditetapkan perusahaan	10	22,2%	25	55,6%	9	20,0%	1	2,2%	0	0%
6	Saya mampu mencapai target yang ditetapkan perusahaan	12	26,7%	28	62,2%	5	11,1%	0	0%	0	0%
7	Saya menerima tambahan kuantitas kerja diluar jam kerja apabila dibutuhkan	17	37,8%	27	60,0%	1	2,2%	0	0%	0	0%
8	Saya mampu bekerja melebihi volume	13	28,9%	28	62,2%	3	6,7%	1	2,2%	0	0%

	pekerjaan yang telah ditetapkan perusahaan										
9	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan penuh perhitungan cermat dan teliti	16	35,6%	23	51,1%	6	13,3%	0	0%	0	0%
10	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai standar yang ditetapkan perusahaan	12	26,7%	24	53,3%	9	20,0%	0	0%	0	0%
11	Saya mampu meminimalisir tingkat kesalahan saya dalam bekerja	10	22,2%	26	57,8%	9	20,0%	0	0%	0	0%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh hasil jawaban responden dari 45 jawaban variabel kinerja karyawan , pernyataan yang terbesar dengan jawaban sangat setuju (SS) terdapat pada pernyataan 7 dengan jumlah 17 responden (37,8%). Sementara pernyataan yang paling rendah pada pernyataan 1 dengan jumlah responden sebanyak 1 responden 7 (15,6%).

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diuji cobakan kepada responden. Uji validitas adalah penentuan dengan mengkorelasikan antara pertanyaan dan pernyataan yang diperoleh dari semua butir pertanyaan dan pernyataan, uji validitas ini digunakan untuk melihat valid atau tidaknya suatu alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini uji validitas yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kerelevan kuesioner yang menjadi alat ukur penelitian, layak atau tidaknya untuk pengumpulan data dari responden atau

karyawan Hotel Asoka Luxury Bandar Lampung sebanyak 45 orang. Hasil uji validitas tersebut telah dilakukan dengan cara menggunakan SPSS 20.

Uji validitas dikur dalam kriteria sebagai berikut :

Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka valid

Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka tidak valid

Atau

Bila probabilitas (sig) $< 0,05$ maka instrumen valid

Bila probabilitas (sig) $> 0,05$ maka instrumen tidak valid

Berdasarkan hasil pengujian data diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja (X1)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Kondisi	Sig	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Butir 1	0,633	0,294	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	0,000	0,05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Butir 2	0,704	0,294	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	0,000	0,05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Butir 3	0,525	0,294	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	0,000	0,05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Butir 4	0,491	0,294	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	0,001	0,05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Butir 5	0,488	0,294	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	0,001	0,05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Butir 6	0,526	0,294	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	0,000	0,05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Butir 7	0,596	0,294	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	0,000	0,05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Butir 8	0,606	0,294	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	0,000	0,05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Butir 9	0,533	0,294	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	0,000	0,05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Butir 10	0,325	0,294	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	0,029	0,05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.7 diatas adalah hasil uji validitas pernyataan-pernyataan yang bersangkutan dengan variabel Disiplin Kerja (X1), hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil dari seluruh nilai signifikan lebih kecil dari alpha (0,05) dan nilai r hitung > r tabel (0,294), dimana nilai r hitung paling tinggi sebesar 0,704 pada pernyataan butir nomor 2 dan pernyataan paling rendah sebesar 0,325 pada pernyataan butir nomor 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari kuesioner jawaban responden yang berkaitan dengan variabel Disiplin Kerja (X1) , bahwa dari semua pernyataan 10 butir tersebut dikatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X2)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Kondisi	Sig	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Butir 1	0,826	0,294	r hitung > r tabel	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,720	0,294	r hitung > r tabel	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,836	0,294	r hitung > r tabel	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,794	0,294	r hitung > r tabel	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,718	0,294	r hitung > r tabel	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,876	0,294	r hitung > r tabel	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,798	0,294	r hitung > r tabel	0,00	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.8 diatas adalah hasil uji validitas pernyataan-pernyataan yang bersangkutan dengan variabel Lingkungan Kerja Fisik (X2), hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil dari seluruh nilai signifikan lebih kecil dari alpha (0,05) dan nilai r hitung > r tabel (0,294), dimana nilai r hitung paling tinggi sebesar 0,876 pada pernyataan butir nomor 6 dan pernyataan paling rendah sebesar 0,718 pada pernyataan butir nomor 5. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa

data yang diperoleh dari kuesioner jawaban responden yang berkaitan dengan variabel Lingkungan Kerja Fisik (X2) , bahwa dari semua pernyataan 7 butir tersebut dikatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Kondisi	Sig	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Butir 1	0,543	0,294	r hitung > r tabel	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,632	0,294	r hitung > r tabel	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,731	0,294	r hitung > r tabel	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,554	0,294	r hitung > r tabel	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,660	0,294	r hitung > r tabel	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,579	0,294	r hitung > r tabel	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,477	0,294	r hitung > r tabel	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,352	0,294	r hitung > r tabel	0,018	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,621	0,294	r hitung > r tabel	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,573	0,294	r hitung > r tabel	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir11	0,555	0,294	r hitung > r tabel	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.9 diatas adalah hasil uji validitas pernyataan-pernyataan yang bersangkutan dengan variabel Kinerja Karyawan (Y), hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil dari seluruh nilai signifikan lebih kecil dari alpha (0,05) dan nilai r hitung > r tabel (0,294), dimana nilai r hitung paling tinggi sebesar 0,731 pada pernyataan butir nomor 3 dan pernyataan paling rendah sebesar 0,352 pada pernyataan butir nomor 8. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa

data yang diperoleh dari kuesioner jawaban responden yang berkaitan dengan variabel Kinerja Karyawan bahwa dari semua pernyataan 11 butir tersebut dikatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

4.2.2 Hasil Uji Reabilitas

Setelah uji validitas dilakukan maka selanjutnya pengujian melakukan uji reabilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2, dan variabel Y dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS 20. Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil uji reabilitas sebagai berikut :

Tabel 4.10
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	SangatTinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	SangatRendah

Sumber : Sanusi (2017)

Berdasarkan tabel 4.10 ketentuan reabilitas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Reabilittas

Variabel	Koefisien Alpha Chonbach	Koefisien r	Simpulan
Disiplin Kerja (X1)	0,725	0,6,000 – 0,7999	Tinggi
Lingkungan Kerja Fisik (X2)	0,884	0,8000 – 1,0000	SangatTinggi
Kinerja Karyawan	0,795	0,6000 – 0,7999	Tinggi

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel 4.11 nilai chronbach alpha sebesar 0,725 untuk variabel Disiplin Kerja (X1) dengan tingkat reliabel tinggi untuk Lingkungan Kerja Fisik (X2) dengan tingkat reliabel sangat tinggi dan nilai 0,795 untuk kinerja karyawan (Y) dengan tingkat reliabel tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametik *One-Sample-Kolmogrov-Smirnov Test* pada SPSS. Dalam uji nomalitas hipotesis yang digunakan dan kriteria pengujian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Ho : Data berdistribusi normal
Ha : Data berdistribusi tidak normal
2. Sig > 0,05 dinyatakan instrumen tersebar normal (Ho diterima)
Sig < 0,05 dinyatakan instrumen tidak tersebar normal (Ho ditolak)

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
0,660	0,05	Sig>Alpha	Normal

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov Smirnov variabel disiplin kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan sebesar 0,660 dengan mendapatkan nilai signifikan $>0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan seluruh variabel berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linier. Hipotesis yang diajukan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. H_0 : Model regresi berbentuk linier
 H_a : Model regresi tidak berbentuk linier
 Dengan Kriteria :
 2. Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ (alpha) maka H_0 diterima, H_a ditolak artinya model regresi berbentuk linier.
 Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ (alpha) maka H_0 ditolak, H_a diterima artinya model regresi tidak berbentuk linier.
 3. Pengujian Linieritas menggunakan program SPSS 20.
 Berikut merupakan hasil dari uji linieritas pada penelitian ini :

Tabel 4.13
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Disiplin Kerja (X1)	0,080	0,05	Sig > Alpha	Linier
Lingkungan Kerja Fisik (X2)	0,378	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

1. Disiplin Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA tabel di dapat nilai sig pada baris Deviation From Linearity $0,080 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

2. Lingkungan Kerja Fisik (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA tabel di dapat nilai sig pada baris Deviation From Linearity $0,378 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dari hasil analisis regresi, Jika nilai VIF >10 maka terdapat gejala multikolinieritas yang tinggi. Mengukur multikolinieritas yang dapat dilihat dari

Variance Inflation Factor (VIF) pada model regresi, jika besar $VIF < 10$ atau mendekati 1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

Kriteria pengujian :

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,01$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 20. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistic		Kondisi	Kesimpulan
	Tolerance	VIF		
Disiplin Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)	0,997	1,003	VIF < 10	Tidak ada gejala multikolinieritas
Lingkungan Kerja Fisik (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)	0,997	1,003	VIF < 10	Tidak ada gejala multikolinieritas

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Dari hasil perhitungan pada tabel *coefficient* 4.14 menunjukkan bahwa nilai VIF variabel Disiplin Kerja (X1) = 1,003 dan nilai VIF Lingkungan Kerja Fisik (X2) = 2,455. Dari semua variabel menunjukkan nilai VIF setiap variabel < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas tinggi antara variabel independen terhadap variabel

dependen. Multikolonieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk pengujian pengaruh antar variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20. Dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Disiplin Kerja (X1), dan Lingkungan Kerja Fisik (X2), terhadap Kinerja Karyawan Hotel Asoka Luxury Bandar Lampung. Berikut hasil uji regresi linier berganda :

Tabel 4.15
Hasil Uji Korelasi

Nilai Korelasi (R)	R Square (R ²)
0,467	0,218

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,482 artinya tingkat hubungan antara Disiplin Kerja (X1), Lingkungan Kerja Fisik (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) adalah positif kuat. Koefisien determinan R² (R Square) sebesar 0,218 artinya bahwa kinerja karyawan (Y) dipengaruhi oleh Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) sebesar 0,218

Tabel 4.16
Hasil Uji Regresi

Variabel	Unstandarized Coefficients
----------	----------------------------

	B	Std.Eror
Constanta	22,126	9,431
Disiplin Kerja (X1)	0,573	0,167
Lingkungan Kerja Fisik (X2)	-0,37	0,205

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 22,126 + 0,573 X_1 + -0,37$$

Keterangan

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Disiplin Kerja

X2 = Lingkungan Kerja Fisik

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = error

Berdasarkan tabel 4.16 diatas merupakan perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 22,126 + 0,573 X_1 - 0,37 X_2$$

1. Nilai konstanta sebesar 22,126 yang menyatakan bahwa tanpa adanya Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2), maka besarnya Kinerja Karyawan adalah 22,126 satuan.
2. Koefisien Disiplin Kerja (X1)
Koefisien regresi (X1) = 0,573 menyatakan bahwa setiap penambahan Disiplin Kerja sebesar satu satuan maka akan menambah kinerja karyawan (Y) Hotel Asoka Luxury Bandar Lampung sebesar 0,573
3. Koefisien Lingkungan Kerja Fisik (X2)

Koefisien regresi untuk $X_2 = -0,37$ menyatakan bahwa setiap penambahan Lingkungan Kerja Fisik sebesar satu satuan maka akan menambah kinerja karyawan (Y) Hotel Asoka Luxury Bandar Lampung sebesar $-0,37$

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t (Parsial)

Pengujian hipotesis merupakan uji yang digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan terdapat atau tidaknya pengaruh variabel independen secara individu (parsial) dan (simultan) terhadap variabel dependen. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	3,425	1,682	0,001	0,05	t hitung > t tabel atau Sig < Alpha	Berpengaruh
Lingkungan Kerja Fisik (X2)	0,182	1,682	0,857	0,05	t hitung > t tabel atau Sig < Alpha	Tidak Berpengaruh

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

1. Pengaruh Disiplin Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H0 : Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

H1 : Disiplin Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :

Jika nilai sig < 0,05 maka H0 ditolak

Jika nilai Sig > 0,05 maka H0 diterima

Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Pengujian dilakukan untuk menggambarkan tingkat pengaruh antar variabel Disiplin Kerja (X1) terhadap variabel terikat Kinerja Karyawan (Y) secara parsial atau individu. Untuk menguji dilakukan dengan tingkat drajat bebas $df = n - k - 1 = 45 - 2 - 1 = 42$, sehingga diperoleh t tabel sebesar 1,682 dan alpha sebesar 0,05.

Berdasarkan tabel 4.17 hasil perhitungan tabel coefficients diatas diperoleh nilai t hitung $3,425 > 1,682$ t tabel dan sig $0,001 < \alpha 0,05$ yang artinya H0 diterima dan Ha ditolak sehingga disimpulkan bahwa secara parsial Disiplin Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Hotel Asoka Luxury

2. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H0 : Lingkungan Kerja Fisik tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

H1 : Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (Sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :

Jika nilai sig < 0,05 maka H0 ditolak

Jika nilai sig > 0,05 maka H0 diterima

Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Pengujian dilakukan untuk menggambarkan tingkat pengaruh antar variabel Disiplin Kerja (X1) terhadap variabel terikat Kinerja Karyawan (Y) secara parsial atau individu. Untuk menguji dilakukan dengan tingkat drajat bebas $df = n - k - 1 = 45 - 2 - 1 = 42$, sehingga diperoleh t tabel sebesar 1,682 dan alpha sebesar 0,05.

Berdasarkan tabel 4.17 hasil perhitungan tabel coefficients diatas diperoleh nilai t hitung $0,182 < 1,682$ dan sig $0,857 < \alpha 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa secara parsial Lingkungan Kerja Fisik tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan Hotel Asoka Luxury Bandar Lampung.

4.5.2 Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah diantara Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y).

H_0 : Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

H_a : Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Dengan Kriteria

1. Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
2. Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Tabel 4.18

Hasil Uji Simultan (Uji – F)

Variabel	F hitung	F tabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik	5,864	4,067	0,006	0,05	F hitung > F tabel atau Sig < Alpha	Berpengaruh

Terhadap Kinerja Karyawan						
---------------------------------	--	--	--	--	--	--

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Pengujian ANOVA dipakai untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variabel bebas Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap variabel terikat Kinerja Karyawan (Y) secara simultan dan bersama-sama. Untuk uji F dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ dan tingkat derajat kebebasan pembilang sebesar $k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan derajat bebas penyebut sebesar $n - k = 45 - 3 = 42$, sehingga diperoleh Ftabel 4,067 dan alpha sebesar 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh $F_{hitung} 5,864 > F_{tabel} 4,067$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan (Y) Hotel Asoka Luxury Bandar Lampung.

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil kuesioner responden dalam penelitian ini sebagian besar karyawan Hotel Asoka Luxury Bandar Lampung adalah berjenis kelamin laki-laki, dengan pendidikan terakhir SMA dengan masa kerja > 3 tahun.

4.6.1 Pembahasan Disiplin Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan SPSS 2.0 dengan menggunakan uji t atau uji parsial dengan jumlah sampel sebanyak 45 responden dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,425 > 1,681$ nilai t_{tabel} , hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi disimpulkan bahwa Disiplin Kerja (X1) berpengaruh terhadap kinerja Karyawan (Y).

Menurut Burhanuddin (2019) Disiplin kerja diartikan sebagai suatu sikap atau perilaku seseorang karyawan dalam suatu organisasi untuk selalu taat, menghargai, menghormati berbagai peraturan dan norma yang telah ditetapkan organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hustia (2020) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada perusahaan WFO masa pandemi.

4.6.2 Pembahasan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan SPSS 2.0 dengan menggunakan uji t atau uji parsial dengan jumlah sampel sebanyak 45 responden diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai t_{hitung} sebesar $0,182 < 1,681$ nilai t_{tabel} , dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja Fisik (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) Hotel Asoka Luxury Bandar Lampung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lilyana, Yusa, Yutami, 2021) yang menyatakan bahwa Lingkungan Kerja Fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Hotel Asoka Luxury Bandar Lampung